

Evaluasi Bangunan dan Ruang Sesuai Tingkat Usia Bayi

Studi Kasus TPA Al-Fajril Ulum Gorontalo

Syauqi Putri Raspa Polingala, Nensi Golda Yuli

Jurusan Arsitektur, Universitas Islam

Email: 18512062@students.uui.ac.id, 045120406@uui.ac.id

Abstrak : *Tempat penitipan anak (TPA) merupakan layanan alternatif yang dapat digunakan oleh orang tua yang bekerja sebagai lembaga yang dapat menggantikan sementara waktu selama orangtua bekerja dalam hal pengasuhan, perawatan, perlindungan dan juga pemberian bimbingan terhadap anak. Penelitian ini menjabarkan indikator yang akan menjadi standar kualitas yang harus dimiliki sebuah TPA agar TPA tersebut dapat dikatakan berkualitas dan dijadikan tempat favorit oleh pengguna.*

Kata Kunci: Ruang, Tempat penitipan anak, Perbedaan Usia

PENDAHULUAN

Semakin majunya sebuah negara, berkembangnya teknologi informasi dan globalisasi membuat pola hidup masyarakat di negara tersebut lambat laun berubah. Karena kesibukan orang tua yang memiliki aktivitas bekerja di luar rumah tak sedikit dari beberapa orang tua memilih untuk menitipkan anak di Tempat Penitipan Anak¹.

Tempat penitipan anak (TPA) merupakan jasa alternatif sebuah lembaga yang terkenal dapat menggantikan sementara waktu peran orang tua asli dari para anak menegnai merawat, mengasuh, melindungi dan juga memberikan bimbingan padaanak-anak.²

Penyelenggaraan program TPA di Indonesia mengacu pada aturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah sebagai berikut; (a) UUD 1945, (b) UU. No. 4 Tahun 1974 mengenai Kesejahteraan Anak, (c) UU. No. 23 Tahun 2002 mengenai Perlindungan Anak,

¹ Petunjuk teknis penyelenggaraan TPA 2011

² Petunjuk teknis penyelenggaraan TPA 2011

(d) UU. No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional, (e) PP. No. 19 Tahun 2005 mengenai Standar Pendidikan Nasional, (f) Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, (g) Rencana strategis Biro Pendidikan Berstandar Nasional Tahun 2005-2009. M. Hariwijaya dan Bertiani (2007:20-21).³

Syarat wajib yang harus di miliki oleh tiap-tiap TPA yaitu memiliki Sarana Dan Prasarana yang cukup layak atau memadai. Ruang luar, ruang dalam, Gedung, Ruangan, dan beberapa ruangan pendukung lainnya. Ruangan Staff pengajar, pengasuh, Ruang makan dan dapur kotor, dan Kamar Mandi anak.⁴ Kegiatan pengasuhan dan bermain pada TPA di klasifikasikan menjadi beberapa kelompok didasarkan usia anak, Anak-anak tersebut di bagi dengan mengelompokkan anak-anak usia 3 bulan sampai Kurang dari 2 tahun, usia 2 tahun sampai kurang dari 4 tahun, Kelompok usia 4 tahun sampai kurang dari 6 tahun. ²

Dari hal-hal di atas, diketahui bahwa setiap anak dengan variasi umur yang berbeda memiliki perilaku, dan sifat yang berbeda juga. Sehingga Kebutuhan ruang yang di butuhkan oleh setiap anak pun pasti berbeda-beda. Pertimbangan kebutuhan ruang yang berbeda bertujuan untuk keamanan dan kenyamanan anak-anak pada tempat penitipan anak itu sendiri. ⁵

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perbedaan antara ruang bayi dan balita

STUDI LITERATUR

Kajian Teori Standar Kualitas Tempat Penitipan Anak TPA yang berkualitas dapat dilihat dari beberapa indikator yang membentuk kebutuhan dasar dari taman penitipan anak yang diuraikan oleh Ahmad, 2011:29 ; Verity dan Alison, 2010:48 ; Depsos, 2002 ; DeBord, 1987:1-5, diuraikan sebagai berikut :

Lingkungan dan Fasilitas Lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan merupakan salah satu bagian penting dalam tempat penitipan anak yang berkualitas.

³ *Petunjuk teknis penyelenggaraan TPA 2011*

⁴ *Pengaruh standar kualitas tempat penitipan anak*

⁵ *Design furniture set ruang bayi pada tempat penitipa anak 2017*

Ruangan Lingkungan luar dan dalam ruangan, gedung milik sendiri, ruang tidur, ruang dapur dan kamar mandi.

Ruang Belajar yang memiliki Jendela untuk mendapatkan pencahayaan alami yang baik. ventilasi udara Pintu, jendela, dan kusen dibuat dari bahan berkualitas baik. (d) Pintu terdiri dari 2 daun membuka keluar. Dilengkapi tata letak (layout) perabot yang terdiri dari: meja dan kursi.

Taman Bermain Lokasi terlindungi dengan pagar. Tata letak mudah dalam pengawasan; pemisahan zonasi aktivitas; kelompok umur dan jenis permainan. Peralatan permainan, material permukaan yang aman.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD Bab VII Pasal 32 tentang Standar Sarana dan Prasarana

Taman Penitipan Anak (TPA), meliputi :

- a. memiliki jumlah ruang dan luas lahan disesuaikan dengan jumlah anak, luas minimal 3 m² per anak;
- b. memiliki ruangan untuk melakukan aktivitas anak di dalam dan luar;
- c. memiliki fasilitas cuci tangan dengan air bersih;
- d. memiliki kamar mandi/jamban dengan air bersih yang cukup, aman dan sehat bagi anak serta mudah bagi melakukan pengawasan;
- e. memiliki fasilitas permainan di dalam dan di luar ruangan yang aman dan sehat; memiliki fasilitas ruang untuk tidur, makan, mandi, yang aman dan sehat;
- f. memiliki tempat sampah yang tertutup dan tidak tercemar;
- g. memiliki akses dengan fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit ataupun puskesmas dan;
- h. PAUD kelompok usia lahir-2 tahun, memiliki ruang pemberian ASI yang nyaman dan sehat.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis kualitatif.

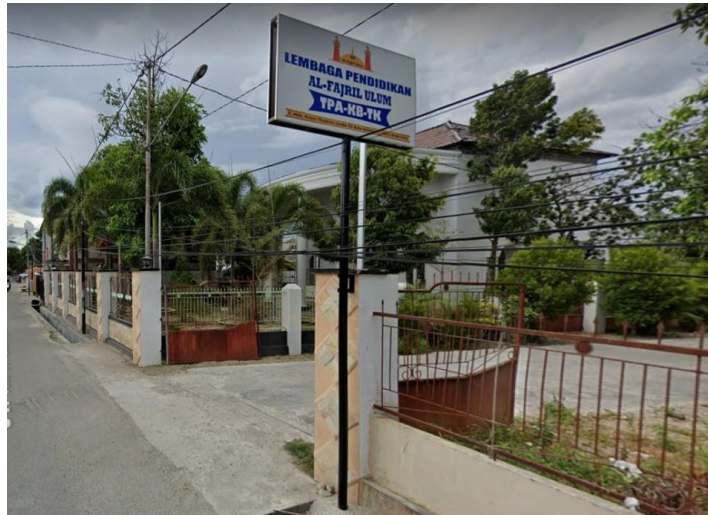
Tipologi yang dibahas yaitu mengenai perbedaan ruang berdasarkan rentang usia dan jenis kelamin. Pengumpulan data dilakukan pada 1 Tempat Penitipan Anak

Analisis data dilakukan dengan cara mewawancari pengurus TPA dengan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

- a. Klasifikasi anak-anak di pisahkan berdasrakan usia
- b. Pengamatan ruang antara bayi dan balita dari segi warna, dan furniture
- c. Bagaimana material atau design ruang merespon usia anak yang menempati ruangan tersebut

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini di adakan di kota Gorontalo. Pelaksanaa penelitian ini dilakukan pada TPA Al-Fajril Ulum. pada jadwal waktu sebagai berikut: Pada pagi hari pukul 08.30 sampai dengan selesai.



Gambar 1. TPA Al-Fajril Ulum

Metode yang di pakai pada penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, melakukan survey langsung lalu mengumpulkan data primer. Kemudian akan di lakukan pengamatan ruang antara bayi dan balita yang ada pada TPA tersebut dan melihat variasi yang ada. Data yang di kumpulkan dalam bentuk foto.

Tempat Penitipan Anak Al-Fajril Ulum, merupakan TPA, KB dan TK di Gorontalo yang memiliki Visi "Membentuk anak yang cerdas, berakhlak mulia, kompetitif, kreatif dan memiliki kecerdasan ganda". Tpa Al-Fajril Ulum ini beralamat di Jl, Husni Thamrin, Limba U 2, Kec, Kota Selatan, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo. TPA tersebut beroperasi pada pukul 08.00 hingga 17.00 darihari Senin Hingga Jumat.

Bangunan TPA Al-fajril Ulum memiliki 4 buah kamar. 2 buah kamar mandi, dapur, dan Ruang bermain anak Indoor dan Outdoor. Pada saat pandemi, TPA ini hanya menampung 14 orang anak. Klasifikasi Usia di bedakan antara kisaran 0-2 tahun hingga 2-6 tahun. Sistem Penjagaan pada TPA ini yaitu tiap penjaga bertanggung jawab atas 2 anak, 1 anak berusia 0-2 tahun dan 1 anak lainnya 2-6 tahun. Pada TPA ini, ruangan kamar untuk anak di bagi berdasarkan gender. Yang perempuan di pisahkan dengan anak laki-laki.



Gambar 2. Kamar Anak Umur 0 sampai 2 tahun

Setiap ruangan pada TPA ini, tidak menggunakan tempat tidur seperti biasanya. Hal ini di ambil oleh pihak TPA untuk menghindari anak jatuh dari ketinggian tempat tidur. Namun pada setiap ruangan anak, di beri karpet yang memiliki bulu yang tebal sehingga nyaman di gunakan oleh para anak saat mereka sedang tidur. Pada dinding juga di berikan tempelan puzzle, untuk kepentingan keselamatan anak.



Gambar 3. Kamar Anak Usia 2-4 tahun

Ruangan pada anak usia 2-6 tahun di TPA ini, kurang lebih sama seperti anak usia 0-2 tahun. Namun pada setiap ruangan anak usia 2-6 tahun diberi karpet yang tidak lebih tebal dari kamar anak usia 0-2 tahun namun tetap nyaman untuk digunakan oleh para anak saat mereka sedang tidur. Pada dinding juga diberikan tempelan *puzzle* untuk kepentingan keselamatan anak.



Gambar 4. Area Bermain Indoor dan Outdoor

Pada area bermain Indoor puzzle di terapkan pada lantai bangunan dan dinding bangunan. Hal ini bertujuan untuk melindungi anak yang terjatuh pada saat bermain. Pada TPA ini juga tidak di temukan Elevasi selain pada ruangan Dapur dan Kamar mandi. Furniture yang ada pada TPA ini juga merupakan ilustrasi-ilustrasi kartun yang dapat membantu anak belajar. Selain Ilustrasi kartun, terdapat juga mandi bola dan mainan-mainan anak lainnya.



Gambar 5. Outdoor

Pada area bermain Outdoor memiliki perosotan, ayunan dan beberapa mainannya lainnya. Pemberian matras bertujuan agar anak tetap dalam keadaan aman saat sedang bermain.

Gambar 6. Pintu Masuk TPA



Bangunan TPA di lengkapi dengan 2 pagar pembatas yang mengamankan bangunan tersebut. Pagar pertama sebelum masuk ke area TPA dan pagar ke 2 sebelum masuk ke dalam bangunan TPA.

Dinding pada setiap ruang di TPA di beri puzzle agar anak-anak dapat terlindungijika terjatuh pada saat sedang bermain. Tidak ada elevasi di setiap ruangan kamar dan ruang bermain indoor. Kecuali pada kamar mandi, dapur dan pintu masuk. Menuju luar bangunan atau tempat bermain outdoor.

TABEL HASIL PENELITIAN

| RUANG | USIA | FURNITURE |
|----------------------------|-----------|--|
| Kamar tidur anak laki-laki | 0-2 tahun | <ul style="list-style-type: none">• Karpets tebal bermotif dengan menyesuaikan gender anak• Puzzle berukuran besar dan berwarna pada lantai dan dinding• Bantal bertema kartun dengan warna yang menyesuaikan gender anak• Poster anak |
| Kamar tidur anak perempuan | 0-2 tahun | <ul style="list-style-type: none">• Karpets tebal bermotif kartun dengan menyesuaikan gender anak• Puzzle berukuran besar dan berwarna pada lantai dan dinding• Bantal bertema kartun dengan warna yang menyesuaikan gender anak• Poster anak |
| Kamar tidur anak laki-laki | 3-6 tahun | <ul style="list-style-type: none">• Karpets tebal• Karpets tipis• Puzzle bermotif kartun• TV |
| Kamar tidur anak perempuan | 3-6 tahun | <ul style="list-style-type: none">• Karpets tebal• Karpets tipis• Puzzle bermotif kartun• TV |

KESIMPULAN

Berdasarkan Survey di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tata ruang Bayi dan Balita pada TPA Al-Fajril Ulum tidak memiliki perbedaan yang cukup besar. Ukuran Ruangan yang sama besarnya dan furniture yang sama juga di terapkan pada tiap-tiap ruangan anak berusi 0-2 hingga pada anak berusia 3-6 tahun.

Furniture yang diterapkan pun tidak jauh berbeda. Perbedaan hanya dapat di temukan pada Ketebalan Karpet, warna karpet, motif pada karpet, dan warna dinding kamar yang di bedakan mengikuti gender dari anak-anak itu sendiri. Selain furniture pada kamar anak-anak juga terdapat tempelan poster yang dapatmenedukasi sang anak. Mulai dari poster yang mengenalkan anak-anak tentang angka, huruf, warna, profesi-profesi, hewan, macam-macam buah, macam-macam sayuran, dan masih banyak lagi.

Kemudian dapat di simpulkan juga bahwa setiap furniture yang di terapkan mempertimbangkan keamanan dan keselamatan dari anak itu sendiri. Mulai dari Puzzle yang di gunakan untuk melapisi dinding agar tidak terjadi hal yang tidak di harapkan pada saat anak sedang bermain. Pemberian kasur juga di terapkan dengan alasan agar anak-anak yang tidur tidak terjatuh mengingat pola tidur anak yang suka berubah-ubah dari tempat satu ke tempat yang lain. Kemudian matras yang ada di bagian bermain Outdoor anak juga di berikan guna demi keselamat anak-anak yang ada pada TPA itu sendiri. Hingga Permainan yangada pada TPA itu sendiri. Selain pada furniture, sistem penjagaan juga di terapkan pada pembagian pengasuh. Hal ini sanagt di perhatikan oleh piak TPA sehingga pengasuh dapat fokus menjaga anak-anak sesuai tanggung jawab mereka itu sendiri yakni setiap pengasuh memegang 1 bayi dan 1 sanak yang berusia 2 sampai 6 tahun.

Beberapa kekurangan yang di temukan pada TPA ini antara lain, Terdapatbukaan jendela yang lumayan pada setiap ruang namun jendela tersebut tidak di buka lagi karna jendela tersebut tidak menghadap langsung keluar ruangan atau ke halaman terbuka melainkan hanya menghadap pada ruang lain. Sehingga sistem pencahayaan yang ada pada bangunan ini menggunakan tenaga listri lampu, dan untuk sistem penghawaan menggunakan tenaga listrik AC.

Pada area bermain Indoor juga terdapat bukaan tapi tidak di buka sehingga bukaan jendela itu tidak berfungsi. Sehingga menurut saya hal itu kurang baik untuk anak-anak jika terjadi secara terus menerus.

Selain itu keselamatan lain yang ada pada bangunan juga dapat dilihat dari tidak adanya elevasi yang terlalu tinggi pada tiap-tiap ruang. Sehingga ramah untuk anak-anak mengingat anak-anak senang berlairi-larian dan bermain. Elevasi yang tinggi hanya akan di jumpai pada saat masuk ke dalam bangunan.

REFERENSI

Jurnal

Petunjuk teknis penyelenggaraan TPA 2011

Pengaruh standar kualitas tempat penitipan anak

Design furniture set ruang bayi pada tempat penitipa anak 2017

Pengaruh standar kualitas taman penelitian anak terhadap motivasi dan kepuasa orang tua untuk memilih pelayanan TPA yang tepat

Strategi persiapan pengajuan ijin operasional di TPA bright minds salatiga